

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang penatalaksanaan asuhan gizi terstandar Hipertensi pada pasien PROLANIS di Puskesmas Tanjung Sari tahun 2024, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil Skrining gizi dengan MST pasien berisiko malnutrisi.
2. Hasil assesment gizi pasien
 - a. Antropometri, BB 83,2kg dan TB 155 cm dengan hasil IMT 34,6 kg/m² yang termasuk dalam kategori berat badan Obesitas II dan ada penurunan berat badan sebesar 0,6 kg diakhir intervensi.
 - b. Biokimia Kolesterol normal yaitu 141 mg/dl.
 - c. Fisik/klinis, pusing, nafsu makan berkurang. Tekanan darah tinggi, Pernapasan normal, suhu dan nadi normal.
3. Diagnosis gizi yang ditetapkan berdasarkan permasalahan gizi pada pasien yaitu (NI.2.1) Asupan oral tidak adekuat, NI.5.10.2 Kelebihan asupan mineral natrium
4. Intervensi gizi diberikan makanan biasa melalui oral diberikan E 1503 kkal, P 56,4 g, L 41,8 g, dan KH 225,45 g. Memberikan edukasi dan konseling terkait diet DASH dengan media Leaflet Hipertensi dan bahan penukar.
5. Hasil monitoring dan evaluasi:

Keluhan pusing dan nafsu makan membaik. Hasil biokimia pasien membaik hingga akhir intervensi Kolesterol 141 mg/dl (Normal). Asupan makan pasien membaik pada saat intervensi pemberian makan selama 3 hari, namun pada hari ke 4 sampai hari ke 10 asupan makan pasien menurun.

B. Saran

1. Bagi Pasien dan Keluarga Pasien

- a. Agar dapat memonitoring diri untuk tidak mengonsumsi makanan yang dapat meningkatkan tekanan darah, kemudian dapat makan tepat waktu. Dan dapat mengikuti anjuran diet DASH <2300 mg natrium dengan pembatasan garam.
- b. Keluarga pasien dapat memberikan dukungan serta motivasi kepada pasien agar dapat mengikuti anjuran diet DASH <2300 mg natrium dengan pembatasan garam.

2. Bagi Ahli Gizi Puskesmas

Meningkatkan pelayanan gizi di puskesmas. Melakukan pelaksanaan PAGT pada semua pasien terutama yang berisiko malnutrisi. Memberikan edukasi dan pelayanan konseling serta diet khusus kepada pasien yang datang ke puskesmas dan pada setiap kegiatan PROLANIS.

3. Bagi Peneliti Lain

Menjadi bahan rujukan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan topik penelitian yang sama